

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi dalam kehidupan manusia sangatlah penting mengingat tidak mungkin kita berada di satu tempat yang sama setiap waktu. Dan seiring berkembangnya peradaban manusia, terciptalah berbagai alat-alat transportasi yang semakin mempermudah manusia dalam menjalankan segala aktivitas hidupnya.

Perkembangan angkutan khususnya angkutan laut sangatlah pesat perkembangannya. Kapal segala sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman dan tepat guna bagi manusia dalam menunjang hidup dan sebagai sarana transportasi antar pulau maupun benua.

Salah satu alat transportasi tersebut adalah kapal. Kapal adalah sebuah alat transportasi laut yang digunakan untuk mengangkut manusia, peti kemas, minyak, dan lain sebagainya. Dan hingga kini transportasi yang paling efisien untuk mengangkut muatan-muatan berat antar pulau dan benua adalah kapal.

Oleh karena itu sangatlah diperlukan perwira – perwira kapal yang mampu menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin serta memperdulikan keselamatan diatas kapal Dan anak buah kapal yang kompeten dalam melakukan pekerjaan di atas kapal. Yang akan di bahas dalam laporan ini adalah Prosedur Darurat Dan *Search And Rescue* di atas kapal. Perlu diketahui pula teori yang di dapat di bangku kuliah tidak cukup dan bila tidak di dukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal.

Adapun alasan Taruna mengambil judul “Prosedur Darurat Dan *Search And Rescue* Di Atas Kapal” adalah merupakan pengetahuan yang harus dikuasai oleh setiap orang yang berprofesi sebagai pelaut, baik orang yang bekerja diatas kapal cargo, container, maupun tanker. atau pengetahuan

praktis pelaut yang menyangkut bagaimana cara menyelamatkan diri sendiri maupun orang lain serta cara penanggulangan dalam keadaan darurat dilaut, setelah mengalami tubrukan, kandas, kebakaran dan lain sebagainya. Dalam proses penyelamatan ini baik penolong maupun yang ditolong harus tahu dan benar-benar paham bagaimana cara menggunakan alat-alat penolong diatas kapal.

Semua tindakan ini dimaksudkan agar setiap orang yang mengalami keadaan bahaya atau keadaan darurat dapat menolong dirinya sendiri maupun menolong orang lain secara cepat dan tepat. Penyelamatan jiwa dilaut menyangkut berbagai aspek yang terpenting adalah kewajiban dan tanggung jawab untuk memberi pertolongan terhadap orang-orang yang dalam keadaan bahaya. Walaupun kapal diberikan kewajiban memberikan pertolongan dan hak meminta bantuan, namun setiap kapal sebelum memberikan pertolongan atau menerima bantuan dari kapal lainnya, maka wajib mengatasi kesulitannya sendiri dan berusaha semaksimal mungkin mengambil tindakan sesegera mungkin agar keadaan darurat dapat di atasi sedini mungkin agar kerugian dapat di minimalisir dan membebaskan kapal dan awaknya dari bencana yang lebih besar..

Oleh karena itu mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Dan kelak penulis akan menjadi seorang perwira maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu:

“ Prosedur Darurat Dan *Search And Rescue* Diatas Kapal ”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyelamatkan diri sendiri maupun orang lain serta cara penanggulangan dalam keadaan darurat dilaut ?
2. Alat-alat keselamatan untuk menyelamatkan diri dalam situasi keadaan darurat ?
3. Bagaimana latihan penanggulangan keadaan darurat di kapal ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang baik yang ingin dicapai dan diperoleh demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

- a. Mengetahui tindakan untuk menyelamatkan diri sendiri maupun orang lain ?
- b. Memahami tentang penggunaan alat-alat keselamatan agar tidak terjadi kesalahan dalam menggunakannya ?
- c. Untuk mengetahui latihan penanggulangan keadaan darurat di kapal ?

2. Kegunaan penulisan

Suatu karya tulis ilmiah tentu memiliki manfaat kepada sang pembaca dan khususnya kepada penulis yang sudah di tuangkan dalam bentuk tulisan dari sang penulis. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai manfaat yaitu :

a. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk untuk memahami berbagai persiapan penanggulangan keadaan darurat sehingga dapat mengantisipasi adanya kerugian dari pihak penchater dan pentingnya ABK yang terampil untuk menjaga kelancaran pelayaran kapal agar ABK dapat bersaing di dunia kerja internasional.

b. Awak Kapal

Dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penanggulangan keadaan darurat yang sesuai dengan prosedur yang berlaku sehingga mengantisipasi

adanya suatu keadaan darurat, dan apabila keadaan tersebut terjadi maka awak kapal dapat mengambil tindakan dengan cara yang handal.

c. Manfaat bagi dunia akademis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai masalah – masalah yang berkaitan dengan penanggulangan keadaan darurat diatas kapal agar pada saat di dunia kerja dapat menerapkan isi dalam karya tulis ini.

d. Manfaat bagi pembaca

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya suatu prosedur yang benar dalam melakukan penanggulangan keadaan darurat diatas kapal untuk keselamatan lingkungan, awak kapal, muatan, kapal itu sendiri dan perusahaan pelayaran.

e. Manfaat bagi penulis

Dapat memahami prosedur darurat dan SAR di atas kapal sehingga tercapai upaya keselamatan lingkungan dan ekosistem laut dan demi kelancaran dalam dunia pelayaran.

1.4. Sistematika Penulisan

Karya Tulis ini penulis sajikan dalam dua bagian, yang diuraikan masing-masing dan mempunyai keterkaitan antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematika penulisan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi ini mencakup halaman, sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman motto, halaman persembahan, daftar isi, daftar, daftar lampiran, dan abstraksi.

2. Bagian utama

Bagian utama skripsi ini, penulis sajikan dalam 5 bab yang saling memiliki keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain, sehingga penulis berharap agar pembaca dapat dengan mudah memahami seluruh

uraian dalam karya tulis ini. Adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan, dilanjutkan dengan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, menjelaskan tentang landasan teori Prosedur Darurat Dan *Search And Rescue* di atas kapal,

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENGAMATAN

Pada bab ini, menjelaskan tentang metode pendekatan, spesifikasi penulisan, sumber data, metode pengumpulan data, obyek penulisan, metode analisa data/obyek penulisan, metode analisa data/tahap-tahap penulisan dan metode penarikan kesimpulan, dilanjutkan dengan.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang gambaran umum prosedur darurat dan *search and rescue* di atas kapal dan upaya mengatasi permasalahan yang terjadi, dilanjutkan dengan.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini, simpulan hasil penelitian dan saran-saran pemecahan masalah, dilanjutkan pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penulisan karya tulis ini.